

DISERTASI

MODEL SUKMA BERBASIS WEB SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PRIMER KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA SUBUR DI KOTA PADANG



Oleh

SUKMAYENTI
NIM: 1530322018

Promotor

Prof. Dr. rer. Soz. Nursyirwan Effendi

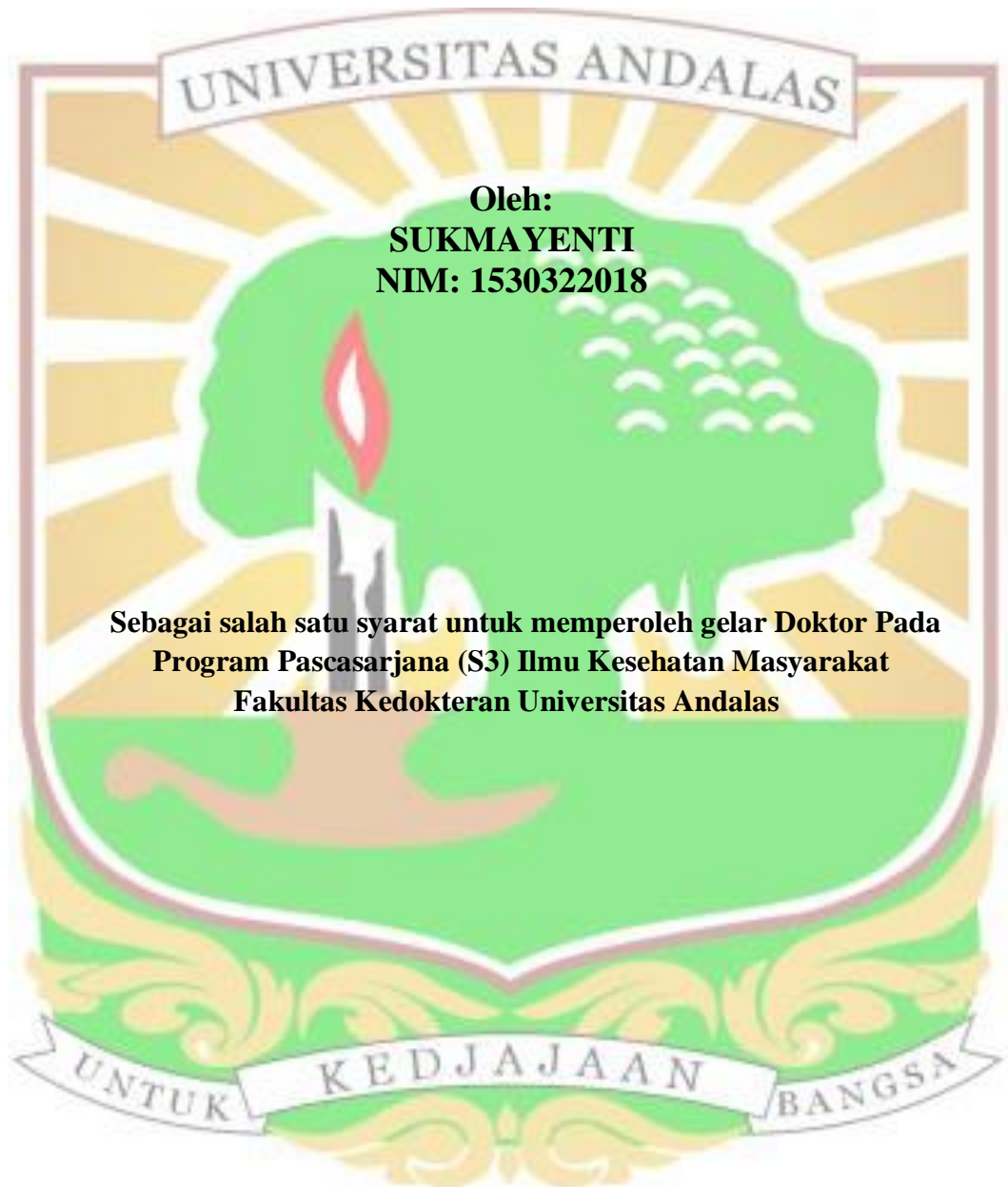
Prof. Dr. dr. Wirsma Arif Harahap, Sp.B (K) Onk.

Prof. dr. Hardisman, MHID, Dr. PH.

PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

HALAMAN PERSYARATAN

**MODEL SUKMA BERBASIS WEB SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PRIMER KANKER PAYUDARA PADA
WANITA USIA SUBUR DI KOTA PADANG**



**Oleh:
SUKMAYENTI
NIM: 1530322018**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pada
Program Pascasarjana (S3) Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

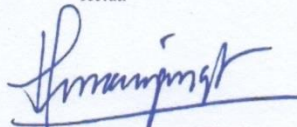
**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

DISERTASI TELAH DISETUJUI

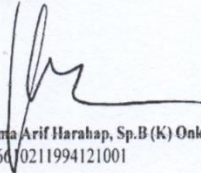
Komisi Pembimbing

Ketua



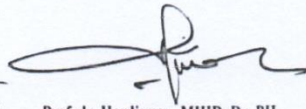
Prof. Dr. ref. Soz. Nursylwan Effendi
NIP. : 19640624199011002

Ko-Promotor I



Prof. Dr. dr. Wirsma Arif Harahap, Sp.B(K) Onk
NIP : 19640211994121001

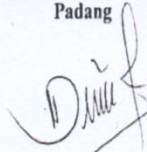
Ko-Promotor II



Prof. dr. Hardisman, MHID, Dr. PH
NIP : 197902022003121004

Menyetujui

Ketua Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Padang



Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGK
NIP : 196705101997022001

ABSTRAK

Jumlah kasus kanker payudara pada wanita setiap tahun terjadi peningkatan baik di dunia maupun di Indonesia. Angka insidensi kanker payudara yang selalu meningkat di yakini berkaitan dengan peningkatan risiko untuk terjadinya kanker payudara. Masalah utama dalam pencegahan kanker payudara adalah kurangnya pengetahuan wanita tentang faktor risiko dan upaya pencegahan primer kanker payudara. Oleh sebab itu, diperlukan edukasi kesehatan tentang faktor risiko dan upaya pencegahan primer kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model edukasi kesehatan tentang faktor risiko dan upaya pencegahan primer kanker payudara pada wanita.

Penelitian ini secara *mix-method* atau *sequential explanatory* dengan menggunakan pendekatan ADDIE. Penelitian terdiri atas 3 tahap. Tahap I adalah analisis, yang terdiri dari *Systematic Literatur Review* (SLR) dengan tujuan menentukan faktor risiko kanker payudara pada wanita di negara berkembang, kemudian diidentifikasi secara kuantitatif menggunakan desain *case control study* untuk menentukan faktor risiko kanker payudara pada wanita di Kota Padang. Selanjutnya dilakukan studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Setelah itu, dilakukan pemetaan pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi terkait faktor risiko kanker payudara. Pada penelitian tahap II dibangun dan kembangkan model SUKMA berbasis web berdasarkan penelitian tahap I, studi literatur dan konsultasi pakar. Penelitian tahap III menguji efektifitas model SUKMA berbasis web pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan uji statistik *Spearman*.

Hasil penelitian tahap I menunjukkan faktor risiko kanker payudara pada wanita di Kota Padang adalah usia melahirkan anak pertama >30 tahun (OR=6,39), riwayat keluarga (OR=5,05), riwayat menyusui (OR=4,16), perokok pasif (OR=2,27), paritas (OR=2,14), konsumsi buah (OR=2,00), usia (OR=1,89), penggunaan kontrasepsi oral >5 tahun (OR=1,88), dan usia menarche <12 tahun (OR=1,83), dengan faktor risiko yang paling berperan adalah usia melahirkan anak pertama ($p=0,001$), riwayat menyusui ($p=0,002$) riwayat keluarga ($p=0,007$), dan usia ($p=0,024$). Hasil studi fenomenologi didapatkan 4 tema utama yaitu sikap negatif, persepsi negatif, pengetahuan yang kurang dan motivasi yang rendah. Hasil pemetaan pengetahuan rendah (81%), sikap negatif (78%), persepsi negatif (70%) dan motivasi rendah (72%). Hasil uji efektifitas model SUKMA berbasis web dengan menggunakan uji *spearman* pada kelompok intervensi didapatkan pengetahuan efektif merubah sikap ($p=0,007$), sementara sikap efektif meningkatkan motivasi ($p=0,033$).

Direkomendasikan kepada Kemenkes, Dinas Kesehatan, dan IBI untuk dapat menggunakan model SUKMA berbasis web sebagai model dalam memberikan edukasi kesehatan pada program pencegahan kanker payudara pada wanita.

Kata kunci : wanita usia subur, pencegahan primer, kanker payudara

ABSTRACT

The number of cases of breast cancer in women every year there is increasing both in the world and in Indonesia. The increasing incidence of breast cancer is believed to be associated with an increased risk for breast cancer. The main problem in preventing breast cancer is the lack of knowledge of women about risk factors and efforts to prevent primary breast cancer. Therefore, health education is needed about risk factors and efforts to prevent primary breast cancer. This study aims to find a model of health education about risk factors and primary prevention of breast cancer in women.

This research is a mix-method or sequential explanatory using the ADDIE approach. The research consisted of 3 stages. Phase I is an analysis, which consists of a Systematic Literature Review (SLR) to determine risk factors for breast cancer in women in developing countries, then identified quantitatively using a case-control study design to determine risk factors for breast cancer in women in the city of Padang. Subsequently, a qualitative study was conducted with a phenomenological approach. After that, mapping of knowledge, attitudes, perceptions, and motivations related to breast cancer risk factors was carried out. In the second phase of the research, a web-based SUKMA model was built and developed based on the first phase of research, literature study, and expert consultation. Phase III research tested the effectiveness of the web-based SUKMA model in the control group and the intervention group using the Spearman statistical test.

The results of the first phase of the study showed that the risk factors for breast cancer in women in the city of Padang were the age of giving birth to their first child > 30 years (OR=6.39), family history (OR=5.05), history of breastfeeding (OR=4.16), passive smoking (OR=2.27), parity (OR=2.14), fruit consumption (OR=2.00), age (OR=1.89), use of oral contraceptives >5 years (OR=1.88), and age at menarche <12 years (OR=1.83), with the most important risk factors being the age of giving birth to their first child ($p=0.001$), history of breastfeeding ($p=0.002$) family history ($p=0.007$), and age ($p=0.024$). The results of the phenomenological study found 4 main themes, namely negative attitudes, negative perceptions, lack of knowledge, and low motivation. The result of mapping knowledge is low (81%), negative attitude (78%), negative perception (70%), and low motivation (72%).

It is recommended to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the Health Service, and the Indonesian Midwives Association (IBI) to be able to use the web-based SUKMA model as a model in providing health education in breast cancer prevention programs.

Keywords: women of childbearing age, primary prevention, breast cancer